

PELATIHAN TATA KELOLA REFERENSI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENULISAN KARYA ILMIAH MENGGUNAKAN APLIKASI MENDELEY DESKTOP

Dominirsep O. Dodo*¹, Helga J. N. Ndun², Yendris K. Syamruth³, Yoseph Kenjam⁴
^{1,2,3,4} Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Nusa Cendana
Corresponding Author: *¹dominirsep.dodo@staf.undana.ac.id

ABSTRAK

Kemampuan menulis karya ilmiah dan mempublikasikannya baik dalam repositori perguruan tinggi maupun di jurnal nasional/internasional merupakan kompetensi penting bagi setiap mahasiswa dan dosen. Kemampuan mahasiswa dan dosen dalam mencari, memilih, menentukan dan menyimpan referensi-referensi yang digunakan untuk sitasi merupakan langkah-langkah penting dalam penulisan karya ilmiah tersebut. Perangkat lunak seperti mendeley dapat dimanfaatkan untuk membantu penulisan. Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dan dosen dalam mengelola referensi ketika menyusun karya ilmiah dengan menggunakan aplikasi mendeley desktop. Metode pelaksanaan menggunakan ceramah dan praktik. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan dosen dan mahasiswa dalam hal tata kelola referensi menggunakan aplikasi mendeley desktop.

Kata Kunci : tata kelola referensi, mendeley desktop, karya ilmiah

PENDAHULUAN

Pengakuan terhadap akademisi itu dapat dilihat dengan adanya kutipan dari karya dosen dan mahasiswa tersebut. Namun, tidak semua karya dosen dan mahasiswa dapat dikutip karena teknik penulisan yang salah (Triyanto et al., 2020). Regulasi dalam dunia pendidikan tinggi di Indonesia tentang pencegahan dan penanggulangan plagiasi telah diatur melalui Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 yang intinya adalah setiap insan penulis karya ilmiah harus menjunjung tinggi kebenaran. Karya ilmiah seperti laporan penelitian, skripsi, tesis artikel jurnal atau disertasi sejatinya adalah hasil riset yang ditulis untuk dilaporkan ke publik. Untuk menyelesaikan karya ilmiah tersebut ada beberapa tahapan yang harus dilalui seperti penulisan atau penyusunan usulan, seminar usulan riset, proses pengumpulan data, analisis, dan seminar hasil riset sampai pada ujian tertutup maupun terbuka. Dengan begitu banyaknya langkah-langkah yang harus dilewati oleh seorang peneliti maka diharapkan hasil karya penelitian tersebut memiliki mutu yang tinggi. Akan tetapi ketika proses akhir publikasi baik secara online maupun cetak seringkali masih ditemukan kekurangan-kekurangan seperti penulisan referensi yang tidak tepat dengan teknik penulisan gaya selingkung yang keliru atau tidak mengikuti standar umum yang diminta oleh

lembaga publikasi. Di titik ini, teknik sitasi atau kutipan menjadi sangat penting untuk diperhatikan oleh peneliti atau calon peneliti.

Saat ini di dunia pendidikan tinggi di Indonesia, telah di atur kewajiban untuk mengunggah skripsi, tesis, dan disertasi secara lengkap di repositori perguruan tinggi berdasarkan Surat Edaran No B/323/B.B1/SE/2019 tentang Publikasi Karya Ilmiah Program Sarjana, Program Magister, dan Program Doktor. Kewajiban ini berimplikasi pada tersedianya banyak pilihan untuk publikasi karya ilmiah. Selain itu, publikasi karya ilmiah dalam jurnal online juga banyak diminati seiring kebutuhan borang akreditasi program studi yang berbasis pada output dan outcome. Kini tidak lagi hanya dosen yang berkewajiban berkarya dan menunjukkan bukti pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi, tapi juga mahasiswa (Yusdita & Utomo, 2019). Problem besar peneliti atau penulis karya ilmiah dalam melakukan kutipan atau sitasi yang sering ditemui adalah tata kelola referensi yang digunakan untuk menulis karya ilmiah. Untuk mengelola penulisan kutipan dan referensi dapat dilakukan dengan cara manual dan menggunakan perangkat lunak bantuan (*tools*). Penulisan kutipan dengan cara manual sangat rentan terhadap kesalahan dan berpotensi terjadi plagiasi.

Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, saat ini sudah banyak perangkat lunak (*software*) yang dapat dipakai untuk mengelola referensi karya ilmiah. Penggunaan software sitasi saat ini menjadi salah satu syarat agar naskah dapat terbit di jurnal online. Hal ini didukung oleh komponen penilaian akreditasi program studi khususnya bagian penilaian gaya penulisan yang di dalamnya penggunaan aplikasi sitasi mendapatkan skor tertinggi berdasarkan ketentuan dari Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristekdikti sejak 2018. Dengan adanya aturan ini, konsistensi dalam pengutipan dan daftar pustaka saja tidak cukup. Harus ada jaminan kecocokan antara sumber yang di sitasi dengan yang terdapat di daftar pustaka (Yusdita & Utomo, 2019).

Salah satu perangkat lunak gratis untuk mengelola sitasi dan referensi adalah Mendeley Desktop. Mendeley merupakan salah satu perangkat lunak sitasi yang cukup mudah penggunaannya bagi orang awam. Hasil survey perangkat lunak terfavorit yang menggabungkan penilaian keberadaan pasar dan kepuasan pelanggan tahun 2019 menunjukkan bahwa aplikasi Mendeley masih mengungguli *Easybib*, *Endnote*, *Zotero*, *Refworks*, *Cite4me.org*, *Paperpile*, *Reference Manager*, *Jabref*, *Sorc'd*, *Citavi*, *Biblioscope*, *Citationsy*, *Cite This for Me*, *Citeulike*, *Figshare*, dan sederet aplikasi lainnya. Kemudahan penggunaan ini menjadi pertimbangan saat mengajarkan sitasi yang baik dan benar menggunakan software kepada mahasiswa dan dosen yang baru pertama kali mengenal aturan sitasi beserta perangkat lunaknya (Yusdita & Utomo, 2019).

Selama proses menempuh pendidikan di perguruan tinggi, mahasiswa dan dosen akan banyak disuguhkan berbagai jenis tugas, baik dalam menyusun karya tulis maupun karya ilmiah atau praktek lapangan. Kemampuan menulis karya ilmiah dan mempublikasikannya baik dalam repositori perguruan tinggi maupun di jurnal nasional/internasional merupakan kompetensi penting bagi setiap mahasiswa dan

dosen. Kemampuan mahasiswa dan dosen dalam mencari, memilih, menentukan dan menyimpan referensi-referensi yang digunakan untuk sitasi merupakan langkah-langkah penting dalam penulisan karya ilmiah tersebut. Perangkat lunak seperti mendeley dapat dimanfaatkan untuk membantu penulisan (Ngibad, 2020). Pada umumnya, penulis pemula (dosen atau mahasiswa) melakukan plagiasi secara tidak sengaja. Peneliti dan penulis karya tulis ilmiah terjebak dalam suatu kesalahan dikarenakan kurang berhati-hati dalam penulisan sebuah sitiran. Penggunaan instrumen digital untuk memperbarui literatur ilmiah pada zaman sekarang, telah berkembang dengan sangat cepat (Perdana, 2020). Mendeley adalah suatu perangkat lunak yang berkonsep *open source* dan mampu dimanfaatkan dengan bebas oleh dosen, peneliti, dan mahasiswa untuk mengolah dan mengorganisir dokumen dan referensi ilmiah.

METODE

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Persiapan dilakukan dengan menyusun materi pelatihan, melakukan pengecekan alat dan sarana pendukung yang akan digunakan (misalnya, laptop, LCD, ruangan, dan lain-lain), dan menyebarkan form pre-test untuk peserta. Jumlah peserta sebanyak 22 orang yang merupakan gabungan dosen dan mahasiswa. Pelaksanaan dimulai dengan memberikan materi dasar sitasi/kutipan dan pengenalan aplikasi mendeley desktop (instalasi aplikasi mendeley desktop, entry referensi dan metadata, pengelolaan referensi, dan sitasi referensi dengan berbagai gaya penulisan (*citation style*)). Pada tahap ini, peserta diberikan pelatihan, penugasan dan pendampingan saat menggunakan aplikasi mendeley desktop. Evaluasi dilakukan dengan post-test untuk menilai hasil tugas dan progres yang tampak dalam pendampingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum kegiatan berjalan dengan baik. Efektivitas pelatihan diukur dengan membandingkan persentase perubahan jumlah peserta yang mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan sebelum dan sesudah pelaksanaan pelatihan melalui pre-test dan post-test dan praktek. Hasil evaluasi dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Efektivitas Pelatihan (Pre dan Post Test)

No.	Pertanyaan	Pre-Test		Post-Test	
		Ya (%)	Tidak (%)	Ya (%)	Tidak (%)
1	Apakah anda mengetahui tentang mendeley dekstop?	86,36	13,64	100,00	0
2	Apakah anda sudah pernah menggunakannya?	50,00	50,00	100,00	0
3	Apakah anda sudah mampu menginstal software mendeley	81,82	18,18	100,00	0

No.	Pertanyaan	Pre-Test		Post-Test	
		Ya (%)	Tidak (%)	Ya (%)	Tidak (%)
4	Apakah anda mampu menginstall MS word plugin dari mendeley desktop?	50,00	50,00	100,00	0
5	Apakah anda sudah mampu meng-entry metadata referensi di mendeley desktop?	45,45	54,56	100,00	0
6	Apakah anda sudah mampu membuat kutipan dan daftar pustaka menggunakan mendeley desktop?	27,28	72,72	100,00	0
7	Apakah anda sudah mampu mengelola perubahan gaya kutipan menggunakan mendeley desktop?	9,09	90,91	100,00	0

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebelum dilakukan pelatihan sebagian besar peserta (>50%) tidak mampu menginstall MS word plugin dari mendeley desktop, tidak mampu memasukan metadata referensi di mendeley desktop, tidak mampu membuat kutipan dan daftar pustaka menggunakan mendeley desktop, serta tidak mampu mengelola perubahan gaya kutipan menggunakan mendeley desktop. Pasca pelatihan dan pendampingan, semua peserta mampu melakukan (100%).

Secara umum mitra kegiatan menyambut baik pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Hal ini terlihat dari adanya kerja sama yang baik dalam menyiapkan berbagai sarana prasarana seperti tempat pelatihan yang nyaman dan dukungan tenaga kependidikan dalam penyelenggaraan kegiatan. Pasca kegiatan pelatihan dan pendampingan, setiap peserta ditugaskan untuk melatih satu mahasiswa/dosen lainnya yang bukan merupakan peserta pelatihan. Hal ini dimaksudkan agar peserta lebih terampil dalam menggunakan aplikasi dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengenali kendala-kendala yang mungkin ditemukan oleh pengguna lainnya. Di masa datang masih diperlukan pendampingan-pendampingan baik terhadap mahasiswa maupun dosen yang berkebutuhan khusus dalam tata kelola referensi karya ilmiah agar karya ilmiah yang dihasilkan makin berkualitas.

KESIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan dosen dan mahasiswa dalam hal tata kelola referensi menggunakan aplikasi mendeley desktop. Baik dosen maupun mahasiswa yang mengikuti kegiatan menyambut baik pelaksanaan kegiatan dan berharap ada pendampingan pasca kegiatan. Keterlibatan dan kerja sama yang aktif dosen dan mahasiswa menjadi faktor pendukung yang menguatkan tercapainya output kegiatan pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ngibad, K. (2020). Pelatihan Mendeley Secara Online Bagi Mahasiswa Fikes Umaha di Masa Pandemi Covid-19. *Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara*, 2(1), 110–116.
- Perdana, F. J. (2020). Pelatihan Membuat Daftar Pustaka Otomatis dengan Aplikasi Mendeley Desktop bagi Mahasiswa dalam Persiapan Penyusunan Tugas Akhir. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75.
<https://doi.org/10.24235/dimasejati.v2i1.6652>
- Triyanto, T., Yana, R. H., & Nurkhalis, N. (2020). Sosialisasi Mendeley pada Mahasiswa Universitas Teuku Umar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar*, 2(1), 7. <https://doi.org/10.35308/baktiku.v2i1.2053>
- Yusdita, E. E., & Utomo, S. W. (2019). Pelatihan Pemanfaatan Mendeley Sebagai Reference Tool pada Artikel Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Unipma. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 3(1), 36.
<https://doi.org/10.29407/ja.v3i1.13525>